

**ANALISIS KEMITRAAN ANTARA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT LUWU UNIT I, BURAU
P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO)
DENGAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT
KABUPATEN LUWU UTARA, SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :

Bimo Feby Budi Hartanto

H1813004

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

**ANALISIS KEMITRAAN ANTARA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT LUWU UNIT I, BURAU
P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO)
DENGAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT
KABUPATEN LUWU UTARA, SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



Oleh :

Bimo Feby Budi Hartanto

H1813004

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2015

**ANALISIS KEMITRAAN ANTARA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT LUWU UNIT I, BURAU
P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO)
DENGAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT
KABUPATEN LUWU UTARA, SULAWESI SELATAN**

Yang Diajukan dan Disusun Oleh :

Bimo Feby Budi Hartanto

H1813004

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 23 November 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS.
NIP. 19570104 198003 2 001

Anggota I

R. Kunto Adi, S.P.M.P.
NIP. 19731017 200312 1 002

Anggota II

Dr. Ir. Bambang Sarosa, MS.
NIP. 19520206 198103 1 004

Surakarta, 23 November 2015

Mengetahui

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Analisis Kemitraan Antara Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit I, Burau P.T. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Dengan Petani Plasma Kelapa Sawit Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua Tercinta Yang senantiasa memberikan dukungan moral, maupun spiritual dalam menyelesaikan Skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Nuning Setyowati, S.P, M.Sc selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Utama yang selalu memotivasi, member nasihat, petunjuk, membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran, kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak R. Kunto Adi SP., MP., selaku Pembimbing Pendamping yang telah mendampingi dan memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Bambang Sarosa, M.S selaku penguji yang telah memberikan masukan, arahan, dan nasihat dalam penyusunan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis.
8. Jajaran Pimpinan PTPN XIV, PKS Luwu Unit 1 Burau, yang memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian Skripsi

9. Teman-Teman Pejuang Mahasiswa dan Rakyat Indonesia BEM FP UNS dan BEM UNS yang memberikan semangat tanpa henti selama penyusunan Skripsi ini
10. Keluarga Kos Pondok Ikhwan yang turut memberikan semangat dan dukungan spiritual selama penyusunan Skripsi ini

Tak ada gading yang tak retak penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin

Surakarta, 23 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	Xi
SUMMARY.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
II. LANDASAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Pustaka	8
1. Ekonomi kelapa sawit	8
2. Kemitraan	9
3. Perkebunan	11
4. Analisis Usahatani.....	12
5. Pendapatan	15
6. Kelayakan Finansial	17
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	18
D. Uji Hipotesis.....	20
E. Asumsi.....	20
F. Pembatasan Masalah.....	20
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	20
III. METODE PENELITIAN.....	22
A. Metode Dasar Penelitian	22
B. Metode Pengambilan daerah Sampel	22
1. Penentuan Lokasi Penelitian	22
2. Penentuan Petani Sampel	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Metode Analisis Data	26
F. Uji Hipotesis	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32

A.	Keadaan Umum Kondisi Penelitian	32
1.	Kabupaten Luwu Utara.....	32
2.	Kecamatan Bone-Bone	36
3.	PT. Perkebunan Nusantara XIV (PKS Luwu Unit 1, Burau) ..	39
B.	Hasil Penelitian	42
1.	Karakteristik Responden	42
a.	Umur Petani	42
b.	Tingkat Pendidikan.....	43
c.	Luas Lahan	44
2.	Kondisi Umum Kemitraan Antara PTPN XIV dan Petani Plasma Kelapa Sawit di Kabupaten Luwu Utara.....	45
3.	Analisis Kemitraan Antara PTPN XIV dan Petani Plasma Kelapa Sawit di Kabupaten Luwu Utara, Berdasarkan Perjanjian Kontrak Kemitraan	48
a.	Proses Pelaksanaan Program Kemitraan KKPA	48
b.	Realisasi Pelaksanaan Program Kemitraan KKPA.....	50
c.	Dampak Pelaksanaan Program Kemitraan KKPA Terhadap Pengembangan Usaha	51
4.	Analisis Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Non Mitra Kabupaten Luwu Utara.....	53
a.	Tingkat Produksi dan Produktivitas Petani Mitra dan Non Mitra.....	53
b.	Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra.....	55
c.	Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Non Mitra.....	56
d.	Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra di Kabupaten Luwu Utara.....	57
e.	Analisis Kelayakan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra di Kabupaten Luwu Utara.....	58
5.	Analisis Usahatani Kelapa Sawit Petani Peserta Mitra di Kabupaten Luwu Utara.....	59
a.	Tingkat Produktivitas Usahatani Petani Mitra.....	59
b.	Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra.....	60
c.	Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Mitra	63
d.	Analisis Pendapatan Usahatani Petani Kelapa Sawit Mitra	65
e.	Analisis Kelayakan Usahatani Petani Kelapa Sawit Mitra	66
6.	Analisis Usahatani Kelapa Sawit Petani Peserta Non Mitra di Kabupaten Luwu Utara.....	67
a.	Tingkat Produktivitas Petani Non Mitra.....	67
b.	Analisis Biaya Usahatani Petani Kelapa Sawit Non Mitra	68
c.	Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Non Mitra ..	71
d.	Analisis Pendapatan Usahatani Petani Kelapa Sawit Non Mitra.....	73
e.	Analisis Kelayakan Usahatani Petani Kelapa Sawit Peserta Non Mitra.....	74

7. Perbandingan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Non Mitra di Kabupaten Luwu Utara	76
a. Tingkat Produksi dan Produktivitas Usahatani Petani Mitra dan Non Mitra	76
b. Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra Dan Petani Non Mitra	77
c. Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra	78
d. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra	79
e. Analisis Kelayakan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra	80
8. Uji Hipotesis (<i>Paired-Samples T Test</i>)	82
C. Pembahasan	84
1. Analisis Kemitraan dan Realisasi Kontrak Perjanjian Kemitraan	84
2. Dampak Kemitraan Terhadap Pendapatan	87
V. KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

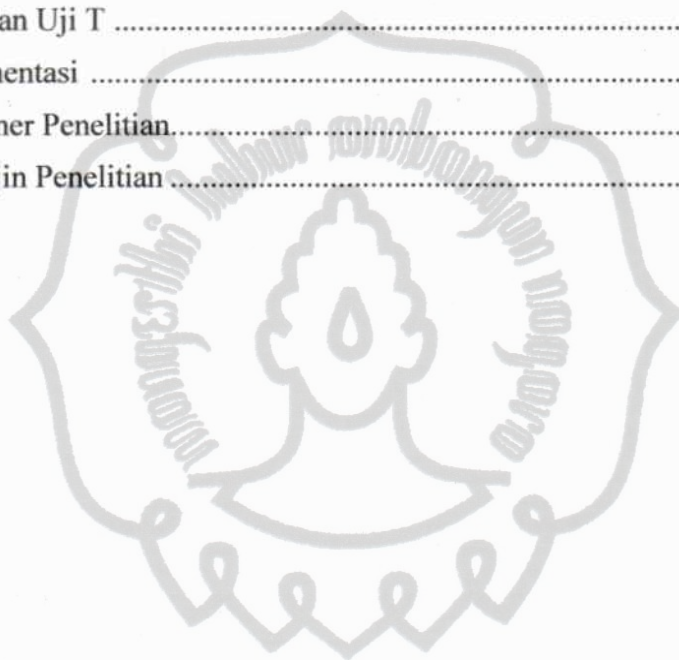
Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2011 – 2013	2
Tabel 2.	Jumlah Petani yang bermitra dengan PKS Luwu Unit I, Burau Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2014	22
Tabel 3.	Jumlah Petani kecamatan Bone-Bone yang bermitra dengan PKS Luwu Unit I, Burau Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2014	23
Tabel 4.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2014	35
Tabel 5.	Sebaran Responden Petani Kelapa Sawit Peserta Mitra Dan Petani Non Mitra Berdasarkan Umur Pada Kecamatan Bone-Bone, Tahun 2015	42
Tabel 6.	Sebaran Responden Petani Kelapa Sawit Peserta Mitra dan Petani Non Mitra Berdasarkan Tingkat pendidikan Pada Kecamatan Bone-Bone, Tahun 2015	43
Tabel 7.	Sebaran Responden Petani Kelapa Sawit Peserta Mitra Dan Petani Non Mitra Berdasarkan Luas Lahan Pada Kecamatan Bone-Bone, Tahun 2015	44
Tabel 8.	Realisasi Perjanjian Kemitraan PTPN XIV dengan Petani Mitra di Kabupaten Luwu Utara	50
Tabel 9.	Produktivitas Kelapa Sawit Petani Mitra dan Non Mitra di Kabupaten Luwu Utara	54
Tabel 10.	Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra dengan Luas Lahan Mitra 2,78 ha Non Mitra 3,5 ha	55
Tabel 11.	Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani mitra dan Petani Non Mitra dengan Luas Lahan Mitra 2,78 ha Non Mitra 3,5 ha	56

Tabel 12. Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani mitra dan Petani Non Mitra dengan Luas Lahan Mitra 2,78 ha Non Mitra 3,5 ha	57
Tabel 13. Analisis NPV dan Net B/C Usahatani Kelapa Sawit Petani mitra dan Petani Non Mitra dengan Luas Lahan Mitra 2,78 ha Non Mitra 3,5 ha	58
Tabel 14. Produksi dan Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra	59
Tabel 15. Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	60
Tabel 16. Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	64
Tabel 17. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	65
Tabel 18. Analisis NVP dan Net B/C Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM) dengan Diskon Faktor 1,5%.....	66
Tabel 19. Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit per hektar Petani Peserta Non Mitra.....	68
Tabel 20. Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	69
Tabel 21. Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	72

Tabel 22. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	74
Tabel 23. Analisis NVP dan Net B/C Usahatani Kelapa Sawit Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM) dengan Diskon Faktor 1,5%.....	75
Tabel 24. Produktivitas Kelapa Sawit Antara Petani Mitra dan Non Mitra di Kabupaten Luwu Utara	76
Tabel 25. Analisis Biaya Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	77
Tabel 26. Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM).....	78
Tabel 27. Analisis Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra	80
Tabel 28. Analisis NPV dan Net B/C Usahatani Kelapa Sawit Petani Mitra dan Petani Non Mitra Perhektar Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hingga Tanaman Menghasilkan (TM) dengan Diskon Faktor 1,5%.....	81
Tabel 29. Jumlah Pendapatan Total Petani Mitra dan Petani Non Mitra	83
Tabel 30. Uji T Hipotesis Pendapatan Petani Mitra dengan Petani Non Mitra	83

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Kelayakan Finansial Petani Mitra Kabupaten Luwu Utara.....	92
Lampiran 2.	Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Kelayakan Finansial Petani Non Mitra Kabupaten Luwu Utara.....	98
Lampiran 3.	Uji F dan Uji T	103
Lampiran 4.	Dokumentasi	104
Lampiran 5.	Kuisioner Penelitian.....	105
Lampiran 6.	Surat Ijin Penelitian	107



RINGKASAN

Bimo Feby Budi Hartanto. 2015. *"Analisis Kemitraan Antara Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit I, Burau P.T. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Dengan Petani Plasma Kelapa Sawit Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan"*. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS dan R. Kunto Adi, SP., MP. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta

PT. Perkebunan Nusantara atau biasa disebut sebagai PTPN merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kewenangan untuk mengelola perkebunan yang ada di Indonesia. Dalam memproduksi minyak sawit PTPN XIV memiliki luas lahan inti atau yang di kelola langsung oleh PTPN XIV seluas 3,944 Ha, seiring perkembangan jaman menuntut untuk produktivitas di tingkatkan dari manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan maka di lakukan kemitraan yang melibatkan antara PTPN XIV dan masyarakat setempat yang ingin membuka lahan untuk dijadikan kebun kelapa sawit. Munculah sistem kemitraan dengan pola inti-plasma dimana PTPN XIV menjadi inti sedangkan plasma adalah petani. Beberapa masyarakat Kabupaten Luwu Utara memiliki usaha tani sebagai petani kelapa sawit yang bermitra dengan PTPN XIV, dikarenakan saat ini komoditas kelapa sawit merupakan komoditas yang sangat baik prospeknya saat ini dan akan datang sehingga terlihat perkembangan luas lahan dari tahun ke tahun cukup pesat dan begitupun produktivitasnya semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi kondisi kemitraan yang telah dilaksanakan antara Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit I Burau, PTPN XIV dengan petani Plasma Kelapa Sawit di Kabupaten Luwu Utara, (2) Menganalisis kemitraan antara Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit I Burau, PTPN XIV dengan petani Plasma Kelapa Sawit Kabupaten Luwu Utara berdasarkan kontrak perjanjian kemitraan, (3) Mengetahui perbandingan pendapatan petani dengan mengikuti kemitraan dengan Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit I Burau, PTPN XIV (Petani Mitra) dengan petani non mitra. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, metode pengambilan daerah penelitian dalam hal ini adalah secara sengaja (*purposive*), metode pengambilan sampel menggunakan teknik simpel random sampling. Untuk analisis data menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan kontrak perjanjian kemitraan, serta analisis usahatani, kelayakan finansial, dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan petani kelapa sawit yang bermitra adalah SMA sedangkan untuk petani non mitra SMP. Usia petani kelapa sawit berada di usia antara 46 – 60 tahun. Petani yang di jadikan responden adalah petani yang bermitra dan tidak bermitra dengan PTPN XIV dengan masing-masing responden sebanyak 30 orang. Kondisi umum Kemitraan Pola Inti Rakyat yang diselenggarakan oleh PTPN XIV dalam perjanjian pada tanggal 7 Desember 1998, ada tiga unsur dalam perjanjian kemitraan ini, yang pertama adalah PTPN XIV selaku Bapak Angkat, yang kedua adalah Koperasi KUD Bone-Masamba atau perwakilan petani KKPA yang disebut anak angkat, dan yang ketiga adalah Bank selaku pemberi modal dalam proses Kemitraan Inti Rakyat. Berdasarkan hak dan kewajiban yang telah disepakati dalam proses

perjanjian kemitraan pola inti rakyat, dalam realisasinya pihak PTPN XIV telah melakukan seluruh kewajiban yang telah tertulis dalam perjanjian kemitraan tersebut. Pendapatan rata-rata petani mitra selama 3 tahun mengusahakan kelapa sawit sebesar Rp. 62.892.250/ha sedangkan petani non mitra Rp. 10.423.571/ha. Jumlah biaya yang dikeluarkan selama 5 tahun mengusahakan kelapa sawit petani mitra sebesar Rp. 61.077.750/ha sedangkan petani non mitra Rp 61.583.571/ha. Nilai Net B/C petani mitra adalah 3,13 sedangkan petani non mitra 1,13 yang berarti usaha kelapa sawit layak untuk dilanjutkan dengan diskon faktor 1,5 %. Hasil uji t menunjukkan bahwa thitung besarnya 5,98 sedangkan ttabel ($\alpha=0,05$) besarnya 2,045. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang nyata antara pendapatan usahatani kelapa sawit petani mitra dan pendapatan usahatani kelapa sawit petani non mitra. Sehingga H_0 diterima. Hal ini disebabkan karena pada usahatani kelapa sawit petani mitra secara nominal memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan usahatani kelapa sawit petani non mitra

Dari hasil penelitian dapat disarankan bahwa Kedua belah pihak sebaiknya memahami lebih jelas hak dan kewajiban keduanya agar pelaku kemitraan dapat diketahui dengan jelas dan dipertanggung jawabkan secara hukum sehingga pelaksanaan program kemitraan yang diinginkan berjalan dengan baik dan tercipta keharmonisan dalam kemitraan ini.

SUMMARY

Bimo Feby Budi Hartanto. 2015. **"Analysis of Oil Palm Plantation Partnership between Luwu Unit I, Burau PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) By Smallholder Oil Palm North Luwu, South Sulawesi"**. Supervised by Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS and R. Kunto Adi, SP., MP. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret Surakarta

PT. Perkebunan Nusantara or commonly known as PTPN State Owned Enterprises (SOES) which has the authority to manage existing plantations in Indonesia. In producing palm oil PTPN XIV has a main land which is managed directly by PTPN XIV with total area of 3.944 ha, as the time goes on, demanding request for increasing productivity of the company's management to make a profit And developing partnerships between PTPN XIV and local people who want to open land to be used as oil palm plantations. PTPN XIV formed a partnerships with farmer where PTPN XIV became the core while the farmer act as a plasma. Some people in North Luwu has farming business as oil palm growers in partnership with PTPN XIV, because current palm oil commodity is a commodity that has a very good prospects at the moment and promising an extensive development of land over the years quite rapidly and as well as its productivity more increased.

This study aims to (1) identify the condition of a partnership that has been done between Palm Oil Plantation Luwu Unit I Burau, PTPN XIV with farmers Plasma Palm in North Luwu, (2) to analyze the partnership between Oil Palm Plantation Luwu Unit I Burau, PTPN XIV with plasma palm farmers in North Luwu contract-based partnership agreement, (3) Knowing the ratio of the income of farmers by following the partnership with Oil Palm Plantation Luwu Unit I Burau, PTPN XIV (farmers partner) with non-partner farmers. The basic method used in this research is descriptive analytic methods, methods of making research in this area is intentionally (purposive), the method of sampling using simple random sampling. For data analysis using descriptive analysis method is based on contractual partnership agreement, as well as farming analysis, financial feasibility, and test T.

The results showed that the average palm farmer education that has form partnership with PTPN XIV is senior High while for non partner farmers are commonly junior high. The age of oil palm growers are in the age between 46-60 years. Farmers who participate as respondents are farmers partnering and non partnering with PTPN XIV, and each group consist of 30 respondent. The common conditions of people pattern partnership wich si organized by PTPN XIV that is Stated in the agreement dated December 7, 1998, there are three elements of this agreement, the first is PTPN XIV as adopted father, the second is a cooperative KUD Bone-Masamba or representatives of farmers KKPA called adopted children, and the third is the Bank as financiers in this Partnership. Based on the rights and

obligations as agreed in the partnership agreement process core pattern of the people, in the realization that PTPN XIV has done all the obligations that have been written into the partnership agreement. The average income for 3 years partner farmers cultivate oil palm Rp. 62.89225 million / ha, while non-partner farmers Rp. 10,423,571 / ha. The amount of costs incurred during the five-year partner farmers cultivate oil palm Rp. 61.07775 million / ha, while non-partner farmers Rp 61,583,571 / ha. Net value of B / C farmer partners was 3.13 while non-partner farmers 1.13, which means palm oil business feasible to proceed with a discount factor of 1.5%. T test results showed that the amount of 5.98 whereas counted ($\alpha = 0.05$) the magnitude of 2.045. Based on The Renault of counting Table, it can be concluded that there is a significant difference between oil palm farm income partner farmers and farm income of non partner oil palm farmer. So it can be concluded and accepted. Partner oil palm farmers nominally has a higher income from oil palm growers non-partner income

From the results of this study suggested that the two sides should understand more clearly the rights and obligations of both so that The actor of partnership can be seen clearly and be justified by the law so that the desired implementation of the partnership program went well and create harmony in this partnership.